



DAMPAK PANDEMI COVID-19: KARAKTERISTIK DEWAN DIREKSI DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Lenny Julyanti, Meiliana Suparman
Universitas Internasional Batam (UIB)
1942002.lenny@uib.edu, meiliana@uib.ac.id

INFO ARTIKEL

JIAP Volume VIII
Nomor 2
Halaman 264-284
Samata,
Juli-Desember 2022

ISSN 2441-3017
E-ISSN 2697-9116

Tanggal Masuk:
23 November 2022
Tanggal Revisi:
6 Desember 2022
Tanggal Diterima:
15 Desember 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pandemi Covid-19 terhadap tata kelola dan kinerja perusahaan serta menguji dampak pandemi pada hubungan tata kelola terhadap kinerja perusahaan. Tata kelola perusahaan terdiri atas karakteristik dewan direksi dan komite audit. Kinerja perusahaan diprosikan oleh ROA dan ROE. Sampel penelitian adalah 146 perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Metode untuk membuktikan hipotesis yang digunakan adalah uji beda (*paired sample t-test*) dan regresi panel. Hasil uji beda membuktikan pandemi berpengaruh terhadap ukuran dan independensi direksi, ROA, ROE serta DPS. Pandemi membawakan dampak dalam pengaruh pendidikan direksi, independensi komite audit, dan *leverage* terhadap ROA. Pandemi juga berdampak pada pengaruh ukuran direksi dan independensi komite audit terhadap ROE.

Kata Kunci: pandemi, kinerja, karakteristik direksi dan komite audit

This study aims to analyze the effect of Covid-19 pandemic on corporate governance and firm performance, and also examines the relationship between governance and performance when pandemic occurs. Governance consists of board of directors' and audit committees' characteristics. Performance is proxied by return on assets and equity (ROA and ROE). Research sample consists of 146 listed consumer goods companies in Indonesian Stock Exchange from 2018 to 2021. Paired sample t-test and panel regression were used to test hypotheses. Paired sample t-test shows the pandemic affects directors' size and independence, ROA, ROE, and DPS. There is an impact of pandemic on directors' education, audit committees' independence, and leverage on the ROA. Moreover, pandemic has an impact on the effect of directors' size and audit committee's independence on ROE.

Keyword: pandemic, performance, directors' and audit committee' characteristics

Copyright: Julyanti, Lenny., Suparman, Meiliana (2022). Dampak Pandemi Covid-19: Karakteristik Dewan Direksi dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol. VIII No. 2 (264-284).
<https://doi.org/10.24252/jiap.v8i1.33510>

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menyebar dari Tiongkok ke berbagai negara di dunia sejak tahun 2019. Pandemi membawakan dampak yang cukup besar bagi kesehatan dunia dan perekonomian perusahaan, terutama pada kinerja perusahaan yang disebabkan oleh pemberlakuan peraturan *lockdown* dan pembatasan sosial berskala besar (Khatib & Nour, 2021; Liu et al., 2021). Pandemi ini secara langsung menyebabkan kondisi ekonomi secara global mengalami penurunan nilai pasar yang lebih dari 30 persen, angka tersebut hampir menyentuh kejatuhan nilai yang terjadi pada masa krisis ekonomi pada tahun 2008 (Liu et al., 2021). Dampak pandemi ini juga terdokumentasi dalam pasar saham, sektor keuangan, sektor pekerjaan dan sektor lainnya (Shen et al., 2020).

Kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan sejak Februari 2020 dan memburuk pada bulan Maret 2020, ketika kasus pertama Covid-19 diumumkan di Indonesia (Kartikaningsih, 2020). Herninta dan Rahayu (2021) menjelaskan bahwa perusahaan terbuka di Indonesia, terutama sektor *consumer goods* terpengaruh oleh kondisi pandemi, khususnya dalam sub-sektor konsumsi, kosmetik, rokok, perabotan rumah, dan perlengkapan rumah tangga. dan umumnya, perusahaan dalam sektor tersebut memiliki pertumbuhan ekonomi dan nilai transaksi yang tinggi, namun kondisi perekonomian perusahaan menjadi tidak menentu sejak terjadinya pandemi (Herninta & Rahayu, 2021).

Skandal tata kelola perusahaan dan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan Enron dan Worldcom menarik perhatian publik, media, dan peneliti di awal tahun 2000 (Fan et al., 2020). Skandal tersebut menunjukkan pentingnya praktik tata kelola perusahaan yang baik dan kode etik dewan direksi dalam perusahaan (Wondem dan Batra, 2019). Hal ini menjadi salah satu alasan penelitian mengenai tata kelola dan kinerja perusahaan menjadi topik penelitian yang banyak dilakukan (Bhat et al., 2018). Tata kelola perusahaan ialah sebuah sistem yang penting bagi perusahaan untuk menghindari terjadinya konflik internal dan terbagi menjadi mekanisme internal (komisaris, direksi, komite audit, sekretaris, manajer, dan karyawan) dan eksternal (auditor eksternal, regulasi, pasar, pemerintahan, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya (Farooque et al., 2020; Mishra dan Kapil, 2018; Paul, 2017).

Tata kelola yang disusun sesuai aturan standar dapat mencegah terjadinya praktik curang dan meningkatkan kinerja perusahaan (Anita & Fajriya, 2020). Aturan tata kelola entitas publik di Indonesia diatur dalam POJK/21/2015 yang bertujuan untuk menarik perhatian investor dan melindungi investor dari skandal perusahaan. Tata kelola perusahaan yang ideal memiliki jumlah dewan dan komite audit yang dibentuk sesuai peraturan yang tercantum dalam POJK/21/2015 (Brahma et al., 2021). Dewan direksi dan komite audit merupakan pihak yang penting dalam membangun komitmen dan kerja sama dengan pihak internal dalam

meningkatkan kinerja perusahaan (Farhan et al., 2017; Puni dan Anlesinya, 2020).

Penelitian yang mengeksplorasi pengaruh pandemi pada perusahaan terbuka masih sangat terbatas. Penelitian sebelumnya tentang hubungan karakteristik dewan, karakteristik komite audit dan kinerja perusahaan menimbulkan banyak argumen yang berbeda. Brahma et al. (2021) menunjukkan bahwa karakteristik dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Argumen berbeda dikemukakan Mardnly et al. (2018) yang menyebutkan bahwa karakteristik dewan direksi tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini karena efektivitas dewan direksi yang merosot sehingga menciptakan kesenjangan antara dewan dan eksekutif karena kondisi ekonomi negara. Hasil Mardnly et al. (2018) juga menjelaskan bahwa karakteristik komite audit memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja perusahaan, sedangkan hasil sebaliknya ditunjukkan oleh Farhan et al. (2017).

Penelitian mengenai tata kelola dan kinerja perusahaan telah banyak dilakukan (Arayssi & Jizi, 2019; Kao et al., 2019; Khatib & Nour, 2021; Musallam, 2020; Prashar & Gupta, 2020). Mayoritas studi tentang dampak pandemi berfokus pada kinerja saham perusahaan terbuka (Ganie et al., 2022; Rahmayani & Oktavilia, 2020; Saragih et al., 2021). Dengan demikian, hasil penelitian yang dikaitkan dengan dampak pandemi masih terbatas. Salah satu penelitian yang mengkaji dampak pandemi pada pengaruh tata kelola terhadap kinerja dilakukan oleh Khatib dan Nour (2021) dengan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pandemi pada karakteristik perusahaan tidak signifikan dan hanya sedikit perbedaan pada pengaruh tata kelola terhadap kinerja perusahaan sebelum dan sesudah pandemi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pandemi terhadap tata kelola dan kinerja perusahaan industri *consumer goods* yang terdaftar di Indonesia. Penelitian ini juga mengevaluasi tingkat pengaruh karakteristik dewan direksi dan komite audit terhadap kinerja perusahaan sebelum dan sesudah pandemi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik dewan direksi dan komite audit yang terdiri atas ukuran, independensi, pendidikan, gender, dan jumlah rapat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan tingkat pengembalian aset dan ekuitas (ROA dan ROE).

Kinerja perusahaan adalah hasil dari interaksi antara penggunaan sumber daya serta hasil dari penggunaan sumber daya selama proses bisnis dan dapat mencerminkan kemampuan dari sebuah perusahaan dalam mencapai objektif perusahaan (Kanakriyah, 2021). Kinerja perusahaan dapat diukur melalui informasi keuangan ataupun non-keuangan atau berdasarkan kinerja berbasis pasar dan berbasis akuntansi (Fariha et al., 2021; Nguyen et al., 2021). Pengukuran kinerja berbasis pasar digunakan untuk mengukur kinerja keuangan jangka pendek, sedangkan pengukuran

kinerja berbasis akuntansi digunakan untuk mengukur kinerja keuangan jangka panjang (Fariha et al., 2021).

Beberapa krisis keuangan pernah terjadi di Indonesia yang menyebabkan kinerja perusahaan publik mengalami penurunan. Krisis moneter yang terjadi di Indonesia dan negara di Asia pada tahun 1997 hingga 1998 menyebabkan perekonomian terpuruk (Putra & Wirawati, 2016). Perusahaan sektor manufaktur ataupun perdagangan terdampak dalam sisi meningkatnya biaya produksi, biaya impor bahan baku, gaji karyawan, serta menurunnya daya beli masyarakat (Estiani, 2021). Jangka waktu krisis moneter yang terjadi selama dua tahun juga mengakibatkan 12 bank mengalami kesulitan dalam bertahan dan menghadapi kesulitan keuangan yang berisiko terjadinya kebangkrutan (Estiani, 2021).

Pada tahun 2008, krisis keuangan Amerika yang terjadi juga berdampak besar bagi perekonomian global termasuk Indonesia. Penelitian Wijayangka (2014) menunjukkan bahwa kinerja keuangan seluruh sektor industri BEI menurun drastis akibat krisis keuangan global yang terjadi. Kondisi pandemi yang merebak pada tahun 2019 juga hampir mengulang kejadian pada tahun 2008, dimana nilai pasar mengalami kejatuhan yang lebih dari 30 persen (Liu et al., 2021). Dengan demikian, penelitian ini menggunakan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan informasi keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu rasio profitabilitas yang terdiri atas tingkat pengembalian aset (ROA) dan tingkat pengembalian ekuitas (ROE). ROA ialah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur jumlah laba yang dihasilkan perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya ekonomi ataupun aset yang dimiliki (Kanakriyah, 2021; Yasser et al., 2017). ROE ialah rasio profitabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas dari pemegang saham (Bhatt dan Bhatt, 2017).

Pandemi Covid-19 merupakan sebuah masalah kesehatan utama yang dapat menyebabkan kematian dalam waktu yang singkat dan tingkat kematian di dunia meningkat setiap harinya. Kondisi ini secara tidak langsung mendesak pemerintahan untuk mengambil keputusan atas pemberlakuan peraturan karantina, pembatasan sosial berskala besar, dan *lockdown*. Pemberlakuan peraturan tersebut membawakan dampak terhadap perekonomian, dimana pertumbuhan ekonomi perusahaan menjadi melambat.

Penelitian Herninta dan Rahayu (2021) mengungkapkan bahwa sejak diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia, kinerja perusahaan secara langsung mengalami perbedaan yang sangat signifikan. Pertumbuhan ekonomi yang melambat akibat pandemi terbukti dalam penelitian Revinka (2021) terhadap sebelas sektor perusahaan di BEI. Hal ini terjadi karena kepanikan investor terhadap adanya kasus Covid-19 yang ditemukan di Indonesia sejak awal tahun 2020 (Revinka, 2021). Hasil penelitian dari Shen

et al. (2020), Liu et al. (2021), Esomar (2021) dan Umam et al. (2021) juga membuktikan bahwa pandemi membawakan pengaruh bagi kinerja perusahaan.

Pandemi berdampak signifikan pada bidang usaha penerbangan, salah satunya adalah Garuda Indonesia. Kinerja keuangan Garuda Indonesia memburuk akibat pandemi, dan menyebabkan kesulitan keuangan untuk membayar utang yang jatuh tempo pada pihak kreditur (Tambunan & Widyastuti, 2022). Kinerja perusahaan perbankan juga mengalami penurunan yang signifikan akibat pemangkasan suku bunga acuan yang diputuskan oleh Bank Indonesia, serta tingkat kredit macet yang meningkat (Saparinda, 2021).

Dampak kesulitan keuangan terhadap kinerja perusahaan tidak hanya tercatat pada kasus pandemi Covid-19 ini. Sebelumnya pada tahun 1997 hingga 1998 dan tahun 2008, Indonesia pernah mengalami kesulitan keuangan yang berkaitan dengan tuntutan terhadap tata kelola perusahaan dan krisis keuangan global (Miswanto & Aslan, 2019; Putra & Wirawati, 2016). Hasil penelitian Wijayangka (2014) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan manufaktur terganggu akibat penurunan penjualan yang memiliki rata-rata sebesar 28,95%. Hal ini dapat terjadi dikarenakan melemahnya nilai rupiah yang menyebabkan meningkatnya biaya produksi maupun operasional perusahaan, sehingga harga penjualan menjadi naik dan menurunkan daya beli masyarakat (Estiani, 2021).

Dampak pandemi terhadap tata kelola perusahaan juga terbukti dalam penelitian Saparinda (2021), hal ini terjadi karena perusahaan memperketat manajemen untuk menanggapi kondisi ekonomi yang tidak menentu di masa pandemi. Tingkat risiko perekonomian yang lebih tinggi di masa pandemi juga mendorong perusahaan untuk melakukan perubahan dalam struktur tata kelola demi keberlangsungan perusahaan (Foss, 2021; Puauschunder et al., 2020). Peran tata kelola perusahaan juga terbukti pada masa krisis di Asia Timur, dimana perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik akan memiliki prestasi pasar yang lebih baik (Waikabu & Hariadi, 2021). Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H1: Covid-19 memiliki dampak yang signifikan terhadap tata kelola dan kinerja perusahaan.

Pandemi membawa berbagai macam tantangan bagi perusahaan, dan dewan perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja perusahaannya (Khatib & Nour, 2021). Struktur tata kelola perusahaan perlu melakukan mitigasi dalam mempertahankan kinerja keuangan perusahaan untuk mengantisipasi terjadinya krisis ekonomi akibat berlangsungnya pandemi dalam jangka waktu yang panjang (Gozali et al., 2022). Dewan direksi merupakan struktur organisasi yang merumuskan kebijakan, menetapkan strategi dan membuat keputusan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan perusahaan dalam menghadapi

risiko demi mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan (Kanakriyah, 2021).

Hasil penelitian Khatib & Nour (2021) dan Gozali et al., (2022) menunjukkan bahwa pandemi membawakan dampak bagi hubungan tata kelola dan kinerja perusahaan. Kedua penelitian ini menjelaskan bahwa kondisi perekonomian yang terhambat oleh pandemi mempengaruhi perusahaan yang bergerak di sektor keuangan dan non-keuangan. Pengaruh gender direksi, rapat direksi dan komite audit terhadap kinerja perusahaan terbukti terdampak oleh pandemi Covid-19 (Khatib & Nour, 2021). Komposisi direksi wanita yang lebih dominan dan didukung dengan sudut pandang yang lebih baik menyebabkan kelompok direksi lebih mampu dalam meningkatkan kinerja perusahaan dalam masa pandemi (Khatib & Nour, 2021). Hasil ini didukung dengan pengaruh antara hubungan karakteristik direksi dan komite audit yang memiliki perbedaan antara masa sebelum dan saat pandemi.

Tuntutan terkait tata kelola perusahaan ada di Indonesia mulai tahun 1998 saat krisis ekonomi. Tata kelola perusahaan yang sebelumnya diimplementasi tergolong lemah dikarenakan adanya tindakan manajer yang mementingkan diri sendiri (Putra & Wirawati, 2016). Isu tata kelola ini dapat ditelusuri dengan teori keagenan yang menjelaskan perilaku pihak perusahaan (manajer, pemilik, dan investor) yang terlibat, karena setiap pihak memiliki kepentingan yang berbeda (Putra & Wirawati, 2016).

Akibat dari terjadinya krisis ekonomi menyadarkan pihak perusahaan atas tata kelola yang terstruktur dan memiliki tanggung jawab. Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa manajemen dan investor perusahaan wajib berfokus pada tanggung jawab perusahaan demi meningkatkan kinerja di masa kesulitan keuangan (Sixpria et al., 2013; Waikabu & Hariadi, 2021). Selain manajer dan investor, peran dewan direksi dan komite audit juga merupakan mekanisme tata kelola yang penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Limena & Eriandani, 2020). Komite audit diperlukan dalam memperkuat fungsi pengawasan atas pelaporan keuangan (Limena & Eriandani, 2020).

Penelitian Ningtyas (2014) juga menyatakan bahwa peran direksi dan komite audit yang telah direstrukturisasi sejak penerapan tata kelola perusahaan setelah krisis moneter menghasilkan kinerja yang lebih baik. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian Nurhidayah (2020) membuktikan bahwa kinerja perusahaan meningkat dengan adanya keterlibatan direksi dan komite audit dalam perusahaan. Hal ini mendukung pernyataan Krisyadi dan Kelly (2021), bahwa krisis ekonomi dalam perusahaan yang dideteksi dan melaksanakan tindakan sejak dini dapat menghindari terjadinya kendala keuangan ataupun non-keuangan yang lebih lanjut. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H2: Pandemi memiliki dampak yang signifikan dalam pengaruh karakteristik dewan direksi dan komite audit terhadap ROA.

H3: Pandemi memiliki dampak yang signifikan dalam pengaruh karakteristik dewan direksi dan komite audit terhadap ROE.

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Penelitian kuantitatif ini menggunakan 146 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga 2021. Perusahaan tersebut dipilih dengan metode *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel adalah perusahaan yang bergerak dalam industri *consumer goods* sejak tahun 2018 dan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dari tahun 2018 hingga 2021. Data sekunder yang diobservasi dalam penelitian ini berjumlah 584. Data bersumber dari laporan tahunan yang diunduh dari situs www.idx.co.id atau situs resmi perusahaan. Data dikumpulkan untuk menyajikan variabel penelitian, yaitu 2 dependen, 10 independen, dan 3 kontrol (lihat Tabel 1).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel
Rasio pengembalian aset	ROA laba bersih dibagi total aset (Kanakriyah, 2021).
Rasio pengembalian ekuitas	ROE laba bersih dibagi total ekuitas (Assenga et al., 2018).
Ukuran direksi	UKD jumlah dewan direksi perusahaan (Kao et al., 2019).
Independensi direksi	IDD proporsi direksi independen (Meah et al., 2021).
Pendidikan direksi	PDD 1,2, dan 3 untuk gelar sarjana, magister, dan doktor serta 0 jika di bawah sarjana, lalu akumulasi dibagi jumlah direksi (Fan et al., 2020).
Gender direksi	GDD proporsi direksi wanita (Bommaraju et al., 2019).
Jumlah rapat direksi	JRD jumlah rapat direksi per tahun (Aggarwal et al., 2019).
Ukuran komite audit	UKKA jumlah komite audit perusahaan (Dakhlallah et al., 2020).
Independensi komite audit	IDKA proporsi komite audit independen (Farhan et al., 2017).

Pendidikan komite audit	PDKA	proporsi komite audit berlatar belakang pendidikan keuangan atau akuntansi (Alqatamin, 2018).
Gender komite audit	GDKA	proporsi komite audit wanita (Chijoke-Mgbame et al., 2020).
Jumlah rapat komite audit	JRKA	jumlah rapat komite audit dalam setahun (Paul, 2017).
Likuiditas	LIK	total aset lancar dibagi total utang jangka pendek (Yeo & Suparman, 2021).
<i>Leverage</i>	LEV	total utang dibagi dengan total aset (Arayssi & Jizi, 2019).
Dividen per lembar saham	DPS	jumlah dividen kas yang dibayar per lembar saham (Khatib & Nour, 2021).

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Metode Pengujian Hipotesis

Analisis data dilakukan dengan pengujian *paired sample t-test* untuk melihat pengaruh pandemi terhadap tata kelola dan kinerja perusahaan, dengan cara membandingkan kondisi tata kelola dan kinerja perusahaan sebelum dan saat pandemi. Metode pengujian regresi panel digunakan untuk menguji hipotesis 2 dan 3 karena data penelitian ini memiliki sifat *cross section* dan *time series*. Tahapan pertama dilakukan uji *Chow* dan uji *Hausman* untuk menentukan model terbaik antara *fixed effect model* dan *random effect model* (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan batas nilai signifikansi sebesar $<0,01$, $<0,05$ dan $<0,1$ dalam menganalisis pengaruh variabel independen (Hair & Brunsveld, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pemilihan Model Terbaik

Hasil uji *Chow* yang dilanjutkan dengan uji *Hausman* dengan nilai probabilitas $<0,05$ menentukan model terbaik yang dipilih untuk pengujian hipotesis 2a dan *fixed effect model* (FEM) untuk hipotesis 2b. Model terbaik untuk hipotesis 3a ditentukan menggunakan uji *Hausman* dengan nilai probabilitas $>0,05$, sehingga model terbaik yang digunakan adalah *random effect model* (REM). Hasil uji *Hausman* untuk hipotesis 3b menunjukkan nilai probabilitas sebesar $<0,05$, sehingga terbaik yang digunakan adalah *fixed effect model* (FEM).

Hasil uji F hipotesis 2 dan 3 memiliki nilai probabilitas $<0,1$, sehingga disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil uji koefisien determinasi sebelum pandemi sebesar 86,74% (dependen ROA) dan 2,81% (dependen ROE). Hasil pengujian saat pandemi menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 59,12% (dependen ROA) dan 21,98%. (dependen ROE). Rendahnya nilai koefisien determinasi dependen ROE menandakan bahwa variasi ROE perlu lebih banyak variabel lain untuk menjelaskannya yang tidak termasuk

dalam model penelitian. Variabel-variabel tersebut dapat berupa karakteristik dewan komisaris (Hanifah & Syafruddin, 2020), kepemilikan manajerial (Kanakriyah, 2021), kepemilikan asing (Assenga et al., 2018), dan masa jabatan direksi (Musallam, 2020).

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji **hipotesis 1** yang disajikan pada Tabel 2, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sebelum dan saat pandemi mengalami perubahan yang signifikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junaidi & Salim (2021) dan Tiono & Djaddang (2021). Pandemi menyebabkan sebagian besar sektor barang konsumsi mengalami penurunan pada kinerja perusahaan. Pada masa pandemi, frekuensi masyarakat untuk keluar rumah dan berbelanja berkurang dan disertai dengan perilaku selektif yang secara langsung menurunkan daya beli di luar kebutuhan pokok (Junaidi & Salim, 2021).

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis 1

Variabel	Rata-rata Sebelum Covid-19	Rata-rata Saat Covid-19	Sig. (2-tailed)
ROA	0.01342	-0.06844	0.01627**
ROE	0.06014	-0.03725	0.00210***
UKD	4.80822	4.57877	0.00027***
IDD	0.22727	0.16242	0.00000***
PDD	1.16449	1.16657	0.89959
GDD	0.16553	0.17490	0.19746
JRD	14.61301	14.97945	0.22669
UKKA	3.01027	2.99315	0.38500
IDKA	0.99429	0.99201	0.70614
PDKA	0.46398	0.47939	0.17854
GDKA	0.18516	0.20285	0.27003
JRKA	5.88699	5.78767	0.63170
LIK	2.45473	2.27539	0.12558
LEV	1.14159	1.39489	0.30352
DPS	56.70801	34.62534	0.03518**

Keterangan tingkat signifikansi: * (10%), ** (5%), *** (1%)

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Ukuran direksi dan independensi direksi juga menunjukkan perbedaan yang signifikan pada masa sebelum dan saat pandemi. Struktur tata kelola perusahaan perlu dilakukan penyesuaian seiring dengan memburuknya pandemi (Crocini et al., 2020). Perubahan direksi dilakukan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah yang dihadapi selama krisis (Khatib & Nour, 2021). Selain itu, kemampuan perusahaan dalam membayar dividen per lembar saham juga mengalami

perubahan yang signifikan. Mayoritas perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk tidak melakukan pembagian dividen apabila mengalami kerugian pada tahun buku. Kinerja keuangan perusahaan menurun hingga mencapai angka negatif seiring memburuknya pandemi. Hal ini menyebabkan pembagian dividen memiliki perbedaan yang signifikan selama masa sebelum dan saat pandemi.

Pandemi tidak terbukti mempengaruhi pendidikan direksi dan *leverage*. Pandemi tidak mempengaruhi gender direksi dikarenakan mayoritas anggota direksi dan komite audit perusahaan Indonesia diduduki oleh laki-laki (Elhawary, 2021; Hamada & Rajab, 2021). Hasil statistik deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel hanya memiliki direksi perempuan yang kurang dari 20%. Media komunikasi jarak jauh yang mendukung panggilan video banyak dimanfaatkan dalam masa pandemi. Hal ini membuat pandemi tidak menjadi halangan bagi para direksi atau komite dalam mengadakan rapat. Ukuran, independensi, dan pendidikan komite audit tidak terpengaruh oleh Covid-19. Hal ini dikarenakan komite audit perusahaan memiliki standar yang telah ditetapkan sesuai aturan dalam POJK Nomor 55/POJK.04/2015.

Likuiditas perusahaan tidak terdampak pandemi. Temuan ini dikarenakan adanya nilai transaksi yang stabil antara industri siklikal dan non-siklikal. Industri siklikal yang bergerak dalam bidang penerbangan atau elektronik mengalami penurunan permintaan dan penjualan selama masa pandemi. Fakta sebaliknya terjadi dalam industri farmasi dan kebutuhan pokok meningkat, dimana pembelian konsumen meningkat.

Tabel 3 menunjukkan hasil uji **hipotesis 2**. Pandemi memiliki efek dalam pengaruh pendidikan direksi, independensi komite audit, dan *leverage* terhadap ROA. Pendidikan direksi tidak berpengaruh terhadap ROA pada masa sebelum pandemi, namun berpengaruh signifikan positif pada masa pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan direksi berperan penting dalam menghadapi kondisi keuangan yang sulit. Latar belakang pendidikan direksi yang beragam memiliki kemampuan intelektual dan kognitif yang lebih tinggi dalam mengambil keputusan demi efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan (Brahma et al., 2021; Guney et al., 2020).

Independensi komite audit memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada masa sebelum pandemi, namun berpengaruh signifikan positif pada masa pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat independensi komite audit perusahaan penting dalam masa pandemi. Kehadiran anggota eksternal dalam komite audit dapat menurunkan sikap oportunistik manajer dan meningkatkan transparansi informasi dengan mengurangi pemalsuan informasi yang dilaporkan (Supriyanto & Soe, 2021). Tingkat *leverage* perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap ROA pada masa sebelum pandemi, namun tidak berpengaruh pada masa pandemi. Kegiatan investasi perusahaan yang dibiayai dengan utang dianggap dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Forte & Tavares, 2019). Namun dalam

masa pandemi, *leverage* yang tidak signifikan terhadap ROA terjadi karena perusahaan cenderung mengurangi tingkat utang perusahaan demi keberlangsungan perusahaan (Khatib & Nour, 2021).

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis 2 (ROA)

Variabel	Hasil Uji t Sebelum Pandemi (2a)		Hasil Uji t Saat Pandemi (2b)	
	Koefisien	Prob.	Koefisien	Prob.
UKD	0,0157	0,3889	-0,0504	0,3560
IDD	0,1569	0,1162	-0,2575	0,1684
PDD	0,0539	0,5824	0,3493	0,0073***
GDD	0,0027	0,9851	-0,6761	0,1626
JRD	0,0008	0,8408	0,0013	0,9004
UKKA	0,0401	0,7354	0,1456	0,4813
IDKA	0,5650	0,1532	0,9006	0,0478**
PDKA	-0,0098	0,9264	0,1412	0,5938
GDKA	0,1481	0,3283	-0,0053	0,9709
JRKA	-0,0073	0,2921	-0,0036	0,8060
LIK	0,0670	0,0000***	0,2212	0,0000***
LEV	0,0368	0,0009***	0,0209	0,4377
DPS	0,0000	0,8490	0,0000	0,9461
Uji F:	Prob. F-test = 0,0000***		Prob. F-test = 0,0000***	
Uji Koefisien	R ² = 93,94		R ² = 81,31	
Determinasi:	Adjusted R ² = 86,74		Adjusted R ² = 59,12	
Persamaan regresi:				
ROA (2a) = 0,0157BDSIZE + 0,1569BDIND + 0,0539BDEDU + 0,0027BDGEN + 0,0008BDMEET + 0,0401ACSIZE + 0,5650ACIND - 0,0098ACEDU + 0,1481ACGEN - 0,0073ACMEET + 0,0368LEV + 0,0000DPS - 0,0670LIQ				
ROA (2b) = 0,0289BDSIZE + 0,0863BDIND + 0,0645BDEDU + 0,2154BDGEN + 0,0005BDMEET + 0,1180ACSIZE + 0,9850ACIND + 0,0519ACEDU - 0,0125ACGEN - 0,0002ACMEET + 0,0063LEV + 0,0002DPS + 0,0024LIQ				

Keterangan tingkat signifikansi: * (10%), ** (5%), *** (1%)

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Pengaruh ukuran direksi, independensi direksi, gender direksi, jumlah rapat direksi, ukuran komite audit, pendidikan komite audit, gender komite audit, jumlah rapat komite audit, dan dividen per lembar saham terhadap ROA tidak mengalami perubahan akibat pandemi. Jumlah rapat yang dilakukan umumnya tidak selalu membahas hal yang terkait dengan operasional ataupun kinerja perusahaan, oleh karena itu pandemi berdampak dalam pengaruh jumlah rapat direksi dan komite audit terhadap ROA. Taufik dan

Chua (2021) menjelaskan bahwa ketidaksetaraan gender di Indonesia tergolong tinggi, oleh karena itu pengaruh gender direksi dan komite audit terhadap ROA tidak terkena imbas dari pandemi.

Pandemi tidak membawakan dampak dalam pengaruh likuiditas terhadap ROA. Namun likuiditas perusahaan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ROA. Hal ini menandakan perusahaan berupaya dalam meningkatkan tingkat kas perusahaan untuk mengatasi risiko operasional yang mungkin timbul akibat pandemi serta memastikan keberlangsungan perusahaan dalam menghadapi krisis akibat pandemi (Khatib & Nour, 2021).

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis 3 (ROE)

Variabel	Hasil Uji t Sebelum Pandemi (3a)		Hasil Uji t Saat Pandemi (3b)	
	Koefisien	Prob.	Koefisien	Prob.
UKD	0,0289	0,0318**	-0,1029	0,1000***
IDD	0,0863	0,3839	0,0304	0,8863
PDD	0,0645	0,2830	0,0765	0,7293
GDD	0,2154	0,0661*	2,1314	0,0002***
JRD	0,0005	0,8630	0,0037	0,7486
UKKA	0,1180	0,1737	-0,2046	0,3862
IDKA	0,9850	0,0139**	-0,1805	0,7263
PDKA	0,0519	0,5158	-0,4326	0,1538
GDKA	-0,0125	0,8970	0,1126	0,4977
JRKA	-0,0002	0,9763	-0,0041	0,8076
LIK	0,0024	0,5775	-0,0027	0,9536
LEV	0,0063	0,4993	-0,0098	0,7508
DPS	0,0002	0,1351	0,0000	0,9919
Uji F:	Prob. F-test = 0,0000***		Prob. F-test = 0,0000***	
Uji Koefisien	R ² = 93,94		R ² = 81,31	
Determinasi:	Adjusted R ² = 86,74		Adjusted R ² = 59,12	
Persamaan regresi:				
ROE (3a) = -0,0504BDSIZE - 0,2575BDIND + 0,3493BDEDU - 0,6761BDGEN + 0,0013BDMEET + 0,1456ACSIZE + 0,9006ACIND + 0,1412ACEDU - 0,0052ACGEN - 0,0036ACMEET + 0,0209LEV + 0,0000DPS + 0,2212LIQ				
ROE (3b) = -0,1029BDSIZE + 0,0304BDIND + 0,0765BDEDU + 2,1314BDGEN + 0,0037BDMEET - 0,2046ACSIZE - 0,1805ACIND - 0,4326ACEDU + 0,1126ACGEN - 0,0041ACMEET - 0,0098LEV + 0,0000DPS - 0,0027LIQ				

Keterangan tingkat signifikansi: * (10%), ** (5%), *** (1%)

Sumber: Data Sekunder Diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian **hipotesis 3** pada Tabel 4, terbukti bahwa pengaruh ukuran direksi dan independensi komite audit terhadap ROE terkena imbas dari pandemi. Ukuran direksi ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ROE pada masa sebelum pandemi, namun berpengaruh negatif pada masa saat pandemi. Jumlah direksi yang semakin banyak dan memiliki kemampuan di berbagai bidang yang berbeda dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Yopie & Desiani, 2021). Namun ukuran direksi yang besar dalam masa pandemi dianggap kurang efektif dalam meningkatkan ROE, karena dapat mengganggu dalam melaksanakan tanggung jawab yang tentunya menurunkan kinerja keuangan perusahaan (Setyarini et al., 2021).

Independensi komite audit memiliki pengaruh yang signifikan positif pada masa pandemi, namun tidak berpengaruh signifikan pada saat pandemi. Hasil ini membuktikan bahwa pandemi memiliki dampak yang signifikan pada hubungan antara independensi komite audit terhadap ROE. Pada masa keuangan yang sulit, ROE dapat meningkat dengan jumlah komite audit independen yang lebih banyak dan mampu mengarahkan perusahaan pada perencanaan keuangan yang lebih baik (Laila et al., 2017).

Gender direksi ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ROE dan pengaruh ini tidak terdampak oleh pandemi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Farooque et al., (2020) dan Prashar & Gupta (2020). Djatnika et al. (2022) menyatakan bahwa investor lebih tertarik dalam melakukan pendanaan terhadap perusahaan yang memiliki direksi wanita (Djatnika, 2022). Direksi wanita diyakini memiliki sudut pandang yang lebih luas dalam menghadapi isu yang kompleks dan mampu mempengaruhi transparansi publik secara lebih luas (Wondem & Batra, 2019). Hal ini membuktikan bahwa kehadiran wanita dalam direksi memiliki peran penting dalam kondisi yang tidak menentu. Namun dikarenakan jumlah direksi wanita yang relatif sama dalam setiap perusahaan di Indonesia, pandemi jadi tidak membawakan efek dalam pengaruh gender direksi terhadap ROE.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pandemi tidak memiliki dampak dalam pengaruh independensi direksi, gender direksi, pendidikan direksi, jumlah rapat direksi, ukuran komite audit, pendidikan komite audit, gender komite audit, jumlah rapat komite audit, *leverage*, dividen per lembar saham, dan likuiditas terhadap ROE. Ukuran komite audit yang mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan dengan jumlah minimal 3 orang membuat pandemi tidak berdampak dalam pengaruh ukuran komite audit terhadap ROE. Jumlah rapat tidak menjamin dapat meningkatkan ROE perusahaan, hal ini dikarenakan pembahasan dalam rapat tidak selalu berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 mempengaruhi ukuran dan independensi direksi, ROA, ROE, dan DPS. Restrukturisasi tata kelola yang dilakukan perusahaan demi keberlangsungan di masa pandemi menyebabkan ukuran dan independensi direksi mengalami perubahan yang signifikan. Dampak pandemi terhadap ROA dan ROE timbul akibat pembentukan regulasi pemerintahan terkait pembatasan sosial masyarakat yang menyebabkan tingkat pembelian konsumen menurun. Turunnya jumlah transaksi konsumen secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan yang menurun di masa pandemi membuat mayoritas perusahaan tidak mampu mencatat laba dan hal ini membuat perusahaan tidak melakukan pembayaran DPS.

Pandemi ditemukan berdampak dalam pengaruh pendidikan direksi, independensi komite audit, dan *leverage* perusahaan terhadap ROA. Pendidikan direksi perusahaan di Indonesia sangat beragam, mulai dari lulusan sekolah menengah atas hingga professor (S3). Keragaman pendidikan dalam direksi dapat memperluas pandangan direksi dalam menghadapi kondisi kesulitan keuangan di masa pandemi, sehingga keputusan dan strategi yang diambil demi kinerja perusahaan telah dipertimbangkan secara maksimal.

Sikap independen komite audit yang bebas dari tekanan eksekutif juga penting dalam pemantauan kinerja dewan. Independensi komite audit dapat mencegah terjadinya risiko keuangan yang dilakukan demi kepentingan sendiri pada masa kondisi perekonomian yang tidak menentu. Pandemi juga ditemukan memiliki dampak pada hubungan antara ukuran direksi dan independensi komite audit terhadap ROE. Pengaruh ukuran direksi dalam masa pandemi mengalami perubahan, dimana jumlah direksi yang semakin banyak dapat menurunkan kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan pada masa pandemi, aktivitas perusahaan banyak dilakukan dengan secara virtual ataupun *work from home*. Komunikasi yang dilakukan direksi demi meningkatkan ROE akan menjadi kurang efektif jika anggota yang terlibat dalam media komunikasi virtual berjumlah besar.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel yang digunakan hanya melibatkan karakteristik dewan direksi dan komite audit, dan proksi kinerja perusahaan hanya mencakup ROA dan ROE. Ruang lingkup penelitian juga hanya mencakup perusahaan barang konsumsi di Indonesia. Penelitian mengenai pengaruh pandemi terhadap sektor industri yang berbeda dapat memberikan pengaruh yang beda juga dalam penelitian ini. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mengganti variabel independen dengan regulasi lingkungan (Wang et al., 2021), inovasi produk dan teknologi informasi (Chege et al., 2020; Ramadani et al., 2019), pelaporan keberlanjutan (Aifuwa, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, R., Jindal, V., & Seth, R. (2019). Board diversity and firm performance: The role of business group affiliation. *International Business Review*, 28(6). <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2019.101600>
- Aifuwa, H. O. (2020). Sustainability reporting and firm performance in developing climes: A review of literature. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2020.001>
- Alqatamin, R. M. (2018). Audit committee effectiveness and company performance: Evidence from Jordan. *Accounting and Finance Research*, 7(2), 48. <https://doi.org/10.5430/afr.v7n2p48>
- Anita, A., & Fajriya, N. (2020). Kinerja perusahaan: Pengaruh karakteristik dewan dan struktur kepemilikan. *Global Financial Accounting Journal*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.37253/gfa.v4i1.756>
- Arayssi, M., & Jizi, M. I. (2019). Does corporate governance spillover firm performance? A study of valuation of MENA companies. *Social Responsibility Journal*, 15(5), 597–620. <https://doi.org/10.1108/SRJ-06-2018-0157>
- Assenga, M. P., Aly, D., & Hussainey, K. (2018). The impact of board characteristics on the financial performance of Tanzanian firms. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(6), 1089–1106. <https://doi.org/10.1108/CG-09-2016-0174>
- Bhat, K. U., Chen, Y., Jebran, K., & Bhutto, N. A. (2018). Corporate governance and firm value: a comparative analysis of state and non-state owned companies in the context of Pakistan. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(6), 1196–1206. <https://doi.org/10.1108/CG-09-2017-0208>
- Bhatt, P. R., & Bhatt, R. R. (2017). Corporate governance and firm performance in Malaysia. *Corporate Governance (Bingley)*, 17(5), 896–912. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2016-0054>
- Bommaraju, R., Ahearne, M., Krause, R., & Tirunillai, S. (2019). Does a customer on the board of directors affect business-to-business firm performance? *Journal of Marketing*, 83(1), 8–23. <https://doi.org/10.1177/0022242918815894>
- Brahma, S., Nwafor, C., & Boateng, A. (2021). Board gender diversity and firm performance: The UK evidence. *International Journal of Finance and Economics*, 26(4), 5704–5719. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2089>
- Chege, S. M., Wang, D., & Suntu, S. L. (2020). Impact of information technology innovation on firm performance in Kenya. *Information Technology for Development*, 26(2), 316–345. <https://doi.org/10.1080/02681102.2019.1573717>
- Chijoke-Mgbame, A. M., Boateng, A., & Mgbame, C. O. (2020). Board gender diversity, audit committee and financial performance: evidence from Nigeria. *Accounting Forum*, 44(3), 262–286. <https://doi.org/10.1080/01559982.2020.1766280>
- Croci, E., Hertig, G., Khoja, L., & Lan, L. L. (2020). The advisory and

- monitoring roles of the board - evidence from disruptive events. *SSRN Electronic Journal*, January 2021. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3581712>
- Dakhlallah, M. M., Rashid, N., Wan Abdullah, W. A., & Al Shehab, H. J. (2020). Audit committee and Tobin's Q as a measure of firm performance among Jordanian companies. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(1), 28–41. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I1/20201005>
- Djatnika, D. (2022). Dampak karakteristik dewan terhadap profitabilitas bank: Bukti empiris di Bursa Efek Indonesia. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 14(1), 72–83. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v14i1.3703>
- Elhawary, E. (2021). Audit committee effectiveness and company performance: Evidence from Egypt. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2), 134–156. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2ART12>
- Esomar, M. (2021). Analisa dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 2(2), 22–29. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.217>
- Estiani, T. I. (2021). Analisis kinerja keuangan sebelum dan selama krisis moneter pada bank yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Akrab Juara*, 6(2), 124–132.
- Fan, Y., Jiang, Y., Kao, M. F., & Liu, F. H. (2020). Board independence and firm value: A quasi-natural experiment using Taiwanese data. *Journal of Empirical Finance*, 57(October 2018), 71–88. <https://doi.org/10.1016/j.jempfin.2020.04.001>
- Farhan, A., Obaid, S. N., & Azlan, H. (2017). Corporate governance effect on firms' performance – evidence from the UAE. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 33(1), 66–80. <https://doi.org/10.1108/jneas-01-2016-0002>
- Fariha, R., Hossain, M. M., & Ghosh, R. (2021). Board characteristics, audit committee attributes and firm performance: empirical evidence from emerging economy. *Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2020-0115>
- Farooque, O. Al, Buachoom, W., & Sun, L. (2020). Board, audit committee, ownership and financial performance – emerging trends from Thailand. *Pacific Accounting Review*, 32(1), 54–81. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2018-0079>
- Forte, R., & Tavares, J. M. (2019). The relationship between debt and a firm's performance: the impact of institutional factors. *Managerial Finance*, 45(9), 1272–1291. <https://doi.org/10.1108/MF-04-2018-0169>
- Foss, N. J. (2021). The impact of the Covid-19 pandemic on firms' organizational designs. *Journal of Management Studies*, 58(1), 268–272. <https://doi.org/10.1111/joms.12643>
- Ganie, I. R., Wani, T. A., & Yadav, M. P. (2022). Impact of Covid-19 outbreak on the stock market: An evidence from select economies. *Business*

- Perspectives and Research*. <https://doi.org/10.1177/22785337211073635>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, E. O. D., Hamzah, R. S., & Pratiwi, C. N. (2022). Pandemi Covid 19: peran good corporate governance terhadap kinerja perbankan. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11(1), 122–140.
- Guney, Y., Karpuz, A., & Komba, G. (2020). The effects of board structure on corporate performance: evidence from East African frontier markets. *Research in International Business and Finance*, 53(May 2019), 101222. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101222>
- Hair, J. F., & Brunsveld, N. (2020). Essentials of business research methods. In *Essentials of Business Research Methods*. <https://doi.org/10.4324/9780429203374>
- Hamada, R., & Rajab, A. (2021). The effect of audit committee characteristics (committee size, committee independence, committee gender diversity, committee frequency of meetings) on Jordanian firm performance TQ. *Journal of Business Management*, 10, 14–32.
- Hanifah, & Syafruddin, M. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Islam Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–13.
- Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 56–63.
- Junaidi, M. J., & Salim, S. (2021). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja perusahaan di moderasi pendapatan. *Jurnal Ekonomi*, November 2021, 208–226. <https://pesquisa.bvsalud.org/global-literature-on-novel-coronavirus-2019-ncov/resource/pt/covidwho-1646899>
- Kanakriyah, R. (2021). The impact of board of directors' characteristics on firm performance: A case study in Jordan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 341–350. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0341>
- Kao, M. F., Hodgkinson, L., & Jaafar, A. (2019). Ownership structure, board of directors and firm performance: evidence from Taiwan. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(1), 189–216. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2018-0144>
- Kartikaningsih, D. (2020). Pengaruh nilai tukar terhadap harga saham perusahaan sektor food and beverage di masa pandemi Covid-19. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(2), 133. <https://doi.org/10.19184/bisma.v14i2.17862>
- Khatib, S. F. A., & Nour, A.-N. I. (2021). The impact of corporate governance on firm performance during the Covid-19 pandemic: evidence from Malaysia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2). <https://ssrn.com/abstract=3762393>

- Krisyadi, R., & Kelly, K. (2021). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 7(2), 163–183. <https://doi.org/10.37403/financial.v7i2.279>
- Laila, N., Dwi Nantyah, I., & Sukmaningrum, P. S. (2017). The influence of managerial ownership. *AFEBI Islamic Finance and Economic Review*, 2(2), 16–30. www.bpkp.go.id,
- Limena, Y., & Eriandani, R. (2020). Manajemen risiko, dewan direksi, komite audit dan kinerja perusahaan perbankan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 2(2), 315–326.
- Liu, H., Yi, X., & Yin, L. (2021). The impact of operating flexibility on firms' performance during the Covid-19 outbreak: evidence from China. *Finance Research Letters*, 38. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101808>
- Mardnly, Z., Mouselli, S., & Abdulraouf, R. (2018). Corporate governance and firm performance: an empirical evidence from Syria. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(4), 591–607. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0107>
- Meah, M. R., Sen, K. K., & Ali, M. H. (2021). Audit characteristics, gender diversity and firm performance: evidence from a developing economy. *Indian Journal of Corporate Governance*, 14(1), 48–70. <https://doi.org/10.1177/09746862211007244>
- Mishra, R. K., & Kapil, S. (2018). Effect of board characteristics on firm value: evidence from India. *South Asian Journal of Business Studies*, 7(1), 41–72. <https://doi.org/10.1108/SAJBS-08-2016-0073>
- Miswanto, M., & Aslan, V. S. (2019). Analisis kinerja keuangan: Sesudah dan sebelum krisis ekonomi global 2008 pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 16(1), 22–40.
- Musallam, S. R. M. (2020). Effects of board characteristics, audit committee and risk management on corporate performance: evidence from Palestinian listed companies. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(4), 691–706. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2017-0347>
- Nguyen, V. H., Nguyen, T. T. C., Nguyen, V. T., & Do, D. T. (2021). Internal factors affecting firm performance: a case study in Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 303–314. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0303>
- Ningtyas, K. L. (2014). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 1–9.
- Nurhidayah, V. (2020). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perbankan di BEI. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(2), 132–142.
- Paul, J. (2017). Board activity and firm performance. *Indian Journal of*

- Corporate Governance*, 10(1), 44–57.
<https://doi.org/10.1177/0974686217699304>
- Prashar, A., & Gupta, P. (2020). Corporate boards and firm performance: a meta-analytic approach to examine the impact of contextual factors. *International Journal of Emerging Markets*, 16(7), 1454–1478.
<https://doi.org/10.1108/IJOEM-10-2019-0860>
- Puaschunder, J. M., Gelter, M., & Sharma, S. (2020). Considerations on socio-technological, legal, corporate, economic and governance changes and trend. *Fordham Law Legal Studies Research Paper No. 3679326*, 82–93.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3679326>
- Puni, A., & Anlesinya, A. (2020). Corporate governance mechanisms and firm performance in a developing country. *International Journal of Law and Management*, 62(2), 147–169. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2019-0076>
- Putra, I. B. E. P., & Wirawati, N. G. P. (2016). Pengaruh corporate governance, budaya perusahaan dan kesempatan pertumbuhan terhadap kinerja perusahaan pada hotel berbintang di Bali. *Udayana, E-jurnal Akuntansi Universitas*, 16(2), 2204–2230.
- Rahmayani, D., & Oktavilia, S. (2020). Does the Covid-19 pandemic affect the stock market in Indonesia? *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 24(1), 33–47. <https://doi.org/10.22146/JSP.56432>
- Ramadani, V., Hisrich, R. D., Abazi-Alili, H., Dana, L. P., Panthi, L., & Abazi-Bexheti, L. (2019). Product innovation and firm performance in transition economies: A multi-stage estimation approach. *Technological Forecasting and Social Change*, 140(August), 271–280.
<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.12.010>
- Revinka, S. (2021). Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap nilai perusahaan pada sebelas sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Acitya Ardana*, 1(2), 145–163. <https://doi.org/10.31092/jaa.v1i2.1334>
- Saparinda, R. W. (2021). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan (studi empiris pada PT . Bank Negara Indonesia Persero Tbk). *Jurnal Edukasi*, 9(November), 131–138.
- Saragih, M. M. S., T.Nurhaida, Sinaga, S., Ilham, R. N., & Faisal. (2021). The impact of the Covid-19 pandemic on stock performance : Evidence from Indonesia. *Management Research and Behavior Journal*, 1(1), 1–6.
[10.29103/mrbj.v1i1.3784](https://doi.org/10.29103/mrbj.v1i1.3784)
- Setyarini, M., Putra, A. M., & Nugraheni, R. (2021). Perubahan ukuran komite audit dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(1), 65–76.
<https://doi.org/10.17977/um004v8i12021p065>
- Shen, H., Fu, M., Pan, H., Yu, Z., & Chen, Y. (2020). The impact of the Covid-19 pandemic on firm performance. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2213–2230.
<https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785863>

- Sixpria, N., Warsini, S., & Suhartati, T. (2013). Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial Dan praktik tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis PNJ*, 10(2).
- Supriyanto, S., & Soe, J. (2021). Analisa pengaruh tata kelola perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 1764–1778.
- Tambunan, D., & Widyastuti, T. (2022). Menilai kinerja keuangan maskapai penerbangan Garuda Indonesia di saat pandemi Covid-19: Studi kasus. *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 97–106. <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/1609>
- Taufik, M., & Chua, L. (2021). *BOD characteristics and firm performances : Evidence from Indonesia*. 6(2), 99–110.
- Tiono, I., & Djaddang, S. (2021). Analisis komparasi kinerja keuangan pada perbankan konvensional buku IV di Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 18(1), 72–90. <https://doi.org/10.25170/balance.v18i1.2336>
- Umam, K., Utami, A. A., Zahrudin, & Maya. (2021). Analisis profitabilitas industri manufaktur consumer goods sebelum dan di saat pandemi Covid-19 di Indonesia. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 8(2), 146–158.
- Waikabu, I. S. S., & Hariadi, S. (2021). Efek moderasi kualitas tata kelola perusahaan dari pengaruh modal intelektual dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja pasar. *Jurnal Akuntansi*, 18(02), 82–90.
- Wang, Q., Xu, X., & Liang, K. (2021). The impact of environmental regulation on firm performance: Evidence from the Chinese cement industry. *Journal of Environmental Management*, 299. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2021.113596>
- Wijayangka, C. (2014). Analisis kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur akibat krisis keuangan amerika. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 14(2), 172–180.
- Wondem, B. A., & Batra, G. S. (2019). The impact of corporate governance practices on corporate financial performance in Ethiopia. *International Journal of Accounting Research*, 07(01). <https://doi.org/10.35248/2472-114x.19.7.196>
- Yasser, Q. R., Mamun, A. Al, & Rodrigs, M. (2017). Impact of board structure on firm performance: evidence from an emerging economy. *Journal of Asia Business Studies*, 11(2), 210–228. <https://doi.org/10.1108/JABS-06-2015-0067>
- Yeo, J., & Suparman, M. (2021). Peranan karakteristik dewan direksi dan struktur kepemilikan dalam pengungkapan sukarela perusahaan publik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.896>

Yopie, S., & Desiani. (2021). Pengaruh kinerja perusahaan keluarga dengan gender, kepemilikan manajerial, kepemilikan keluarga, board characteristic, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan sektor bisnis perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 2227–2241.